

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pokok masalah yang di teliti dalam skripsi ini, dan kaitannya dengan hasil penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti, dapat di rumuskan sebagai berikut.

1. Asal mula adanya tradisi perhitungan *weton* pernikahan masyarakat Jawa Desa Sungai Sahut Merangin, yaitu di bawa langsung oleh penduduk pulau Jawa yang mengikuti program transmigrasi, yang mana mereka masih tetap melestarikan tradisi dan kebudayaan asli Jawa agar tidak menghilang sebagai identitas orang Jawa dan agar tetap di ketahui oleh generasi berikutnya di Desa Sungai Sahut.
2. Pola perhitungan *weton* Desa Sungai Sahut berpatokan dengan hitungan bapak Jumiran, karena beliau sesepuh yang sering di mintai bantuan oleh masyarakat untuk menghitung *weton* mencari hari baik pernikahan. Pola perhitungan *weton* Bapak Jumiran menggunakan pola pembagian 5. Untuk solusi jika ada ketidak cocokan dalam perhitungan *weton* dapat di atasi dengan penambahan *neptu* (nilai) hari dan pasaran tau dapat mengganti hari lain dari jadwal awal pernikahan, sehingga tidak ada batal menikahan karena *weton* tidak cocok, semua ada solusinya.
3. Eksistensi tradisi perhitungan *weton* pernikahan Desa Sungai Sahut Merangin, masih tetap di pertahankan dan di lestarikan. Dengan masih banyak nya masyarakat yang menggunakan perhitungan *weton* untuk mencari

hari baik, merupakan salah satu upaya masyarakat dalam melestarikan tradisi tersebut, upaya lainnya agar tradisi tersebut masih tetap terjaga yaitu adanya dukungan dari dalam keluarga, dengan mengajarkan mengenai tradisi-tradisi Jawa yang harus tetap di lestarikan agar tidak hilang oleh perkembangan jaman.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah di jelaskan di atas, penulis memiliki beberapa saran antara lain:

1. Penelitian ini bisa menjadi bahan pembanding dengan penelitian lainnya
2. Penulis sangat sadar dengan masih banyak nya kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sehingga sangat dibutuhkan masukan dari para pembaca.